
PENDAMPINGAN ALIH TEKNOLOGI PADA UKM CANVAS DARI TRADISIONAL KE MODERN

Rini Widianingsih^{1*}, Triani Arofah², Sri Martini³

^{1,2,3}Universitas Jenderal Soedirman

Corresponding author: rini.widianingsih@unsoed.ac.id

Abstract

By utilizing technology, SMEs can have broad market potential and create a variety of profitable new opportunities. This service focuses on assisting the transfer of technology for Canvas SMEs from traditional to modern, where Canvas SMEs produce various products such as bags, tablecloths, sarungs, pillows etc.

The problem faced by these SMEs is that they still use traditional technologies such as manual sewing and manual cutting of materials. Apart from that, another problem is the unfulfillment of product orders in large quantities given the minimum equipment and manpower. The solution offered is meeting the needs for sewing machine equipment and material cutting tools, as well as assisting their use for the UKM workers. The assistance will be carried out in stages over 8 months until the equipment can be used by workers in UKM Canvas. This assistance is expected to increase production capacity and fulfillment customer orders on UKM Canvas.

Keywords: Technology Transfer, Traditional, Modern

PENDAHULUAN

Salah satu UKM Canvas di kabupaten banyumas Yaitu Chantique HomeMade yang berdiri pada tanggal 17 November 2019 beralamat di Perumahan Griya Tegal Sari Indah jalan Rambutan 2 no 17 Purwokerto. Sudah banyakl produk yang dihasilkan oleh UKM tersebut, yaitu: Tas Laptop berbagai ukuran, yang harganya mulai dari Rp.80.000,00, aneka TotetBag untuk gaya anak muda sekarnag dengan harga mulai Rp.30.000,00, Pouch untuk kosmetik dan lain-lain dengan harga mulai Rp.8.500,00, sarung bantal sofa dengan harga Rp.25.000,00, taplak meja dan lain-lain.

UKM ini memiliki 4 orang karyawan, peralatan UKM ini sangat minim sekali. Mereka merekrut penjait untuk dijadikan tenaga kerja freelance karena belum memiliki mesin jahit dan mesin pemotong untuk kain. Padahal mesin jahit dan alat pemotong kain/canvas merupakan peralatan yang sangat penting dalam peningkatan kapasitas produksi dari produk di UKM ini. Selain peralatan yang sangat minim juga pengetahuan tentang pembukuan usaha dan manajemen usaha juga sangat kurang,jadi kegiatan usahanya hanya mengalir saja tanpa ada manajemen usaha yang baik.

Jika di UKM ini diadakan pelatihan manajemen usaha juga untuk penataan manajemen di dalamnya maka bisa berimbas baik pada peningkatan kapasitas produksi dan penyerapan tenaga kerja akan semakin bertambah dalam rangka pemenuhan pesanan para pelanggan dan reseller produk canvas. Kegiatan PKM Iptek kali ini akan dilakukan pelatihan manajemen usaha dan penambahan bantuan peralatan mesin jahit dan pemotong untuk memajukan usaha UKM Chanbtique HomeMade,supaya kedepannya akan lebih baik dalam memanage usaha dan pesanan produk terpenuhi.

Permasalahan yang dihadapi UKM Chantique HomeMade adalah :

- a. Belum memili mesin jahit
- b. Belum ada spesialisasi pekerjaan (membuat pola, menjahit, memotong)
- c. Kapasitas produksi terbatas tetapi jumlah reseller meningkat

Permasalahan Prioritas yang akan Ditangani

Berdasarkan diskusi antara tim peneliti dengan mitra, permasalahan yang menjadi prioritas untuk ditangani dalam kegiatan Penerapan IPTEK yang akan dilakukan difokuskan pada peningkatan kualitas produk melalui perbaikan proses produksi, pemenuhan pesanan, perbaikan kualitas produk dan modernisasi penggunaan alat produksi. Secara rinci dijelaskan sebagai berikut :

1. Bidang Organisasi
 1. Melakukan Pelatihan Manajemen usaha
 2. Mendampingi dalam pelaksanaan proses produksi dari perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan produksi
 3. Menentukan jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam memproduksi satu unit produk
2. Bidang Pemasaran
 1. Mendampingi dalam pencatatan pesanan produk.
 2. Mendampingi dalam membagi tenaga kerja untuk pemenuhan pesanan produk.
3. Peningkatan Kualitas
 1. Memberikan bantuan mesin jahit
 2. Memberikan bantuan mesin pemotong canvas
 3. Melakukan cek kualitas produk Pendampingan Manajemen Kelompok Pengrajin
4. Bidang Keuangan
Melakukan pelatihan *costing* dan *pricing*.
5. Pengembangan Produk
Mengadakan pelatihan dengan Ahli Pembuat produk Canvas
6. Strategi
Melakukan pendampingan pembuatan *strategic planning*.

METODE PELAKSANAAN

Tabel. Permasalahan dan Metode Pelaksanaan

No.	Domain	Permasalahan	Metode Pelaksanaan
1.	Organisasi	1. Belum ada pembagian tugas dalam produksi dikarenakan belum ada tenaga kerja tetap dan spesialis untuk membuat pola, memotong, dan menjahit.	Menentukan jumlah tenaga kerja yang diperlukan dalam memproduksi satu unit produk Merekrut tenaga kerja tetap
2.	Pemasaran	Sudah banyak pelanggan dan reseller.	Mendampingi dalam pencatatan pesanan produk. Mendampingi dalam membagi tenaga kerja untuk pemenuhan pesanan produk Pelatihan Pemasaran menggunakan aplikasi E-Commerce
3.	Produksi dan Kualitas	1. Belum Memiliki Mesin jahit sendiri dan mesin jahit high speed 2. Belum memiliki mesin pemotong kain Canvas yang modern 3. tidak adanya mesin jahit dan mesin pemotong menjadikan produk pesanan tidak selesai tepat waktu dan kualitas kurang terukur	Memberikan bantuan Mesin Jahit high speed dan mesin pemotong kain canvas Mendampingi dalam Penggunaan peralatan mesin jahit high speed dan mesin pemotong canvas modern Mendampingi dalam proses produksi sesuai dengan pesanan produk yang diminta Melakukan cek kualitas produk
4.	Keuangan	Menghitung ulang harga produk disesuaikan dengan kapasitas produksi.	Melakukan pelatihan <i>costing</i> dan <i>pricing</i> .

5.	Pengembangan produk	Menambah Inovasi Produk Canvas	Mengadakan pelatihan dengan Ahli Pembuat produk Canvas
6.	Strategi	Masih belum memiliki rencana yang terarah.	Melakukan pendampingan pembuatan <i>strategic planning</i> .

Rincian Kegiatan

Berdasarkan penentuan permasalahan yang menjadi prioritas untuk ditangani seperti yang dikemukakan di atas, maka solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah melakukan kegiatan IBM, dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1. Pelatihan Manajemen Usaha

Pelatihan ini bertujuan memahamkan manajemen usaha yang baik salah satunya dengan pembagian tugas dalam pelaksanaan proses produksi dalam suatu organisasi. Pelatihan ditujukan supaya dalam UKM Canvas ini bisa menentukan jumlah tenaga kerja dalam menyelesaikan produksi pesanan.

2. Introduksi dan alih teknologi berupa mesin jahit modern

Memberikan bantuan Mesin Jahit high speed dan mesin pemotong kain canvas. Mendampingi dalam Penggunaan peralatan mesin jahit high speed dan mesin pemotong canvas modern. Mendampingi dalam proses produksi sesuai dengan pesanan produk yang diminta

3. Melakukan pelatihan *costing* dan *pricing* .

Materi penyuluhan yang diberikan adalah standar kontrol kualitas SDM produksi yang difokuskan pada 3 hal yaitu pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan kemampuan (*ability*) untuk dapat melakukan kontrol kualitas dari produk yang dihasilkan.

Khalayak sasaran

Mitra yang dijadikan Program Pengabdian ini yaitu UKM Canvas yang merupakan salah satu UKM di Kabupaten Banyumas tepatnya beralamat di desa Tegalsari Kecamatan Kembaran. UKM ini bernama Chantique Home Made yaitu UKM Canvas yang memproduksi berbagai macam produk dari kin canvas seperti tas laptop, taplak, sarung bantal dan masih banyak lagi. UKM ini berdiri tanggal 17 November 2019 dan sudah memiliki 4 orang tenaga kerja beserta satu pemilik UKM. Sampai saat ini UKM ini sudah membuka reseller untuk sistem pemasarannya, sehingga sudah mulai banyak orang pesan produk dari UKM Canvas ini sementara di lain sisi teknologi mesin yang digunakan masih tradisional dan manual mesin potong kainnya sehingga seringkali terjadi produk pesanan menumpuk dan tidak sesuai waktunya.

Partisipasi dan kontribusi mitra ;

Dalam pelaksanaan Penerapan Iptek ini mitra bertindak sebagai peserta dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan penyuluhan. Dalam kegiatan Penerapan Iptek ini mitra akan memberikan kontribusi berupa tempat untuk melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah sebuah istilah yang mengacu pada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998, pengertian UKM adalah: "Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat.

Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Meningkatnya bisnis UKM menjadi daya saing bagi pengusaha kecil menengah. Salah satu yang menjadi daya saing saat ini adalah perkembangan TI (Teknologi Informasi) pada bisnis UKM. Munculnya perkembangan teknologi informasi yaitu internet menjadi daya tarik tersendiri bagi

pengusaha kecil menengah. Hal ini diharapkan dapat mendorong pelaku bisnis dalam menghadapi electronic commerce (e-commerce) pada UKM.

Peran UKM sebagai penopang perekonomian secara nasional tidak perlu diragukan lagi. Peran UKM kini harusnya perlu ditingkatkan lagi agar berkembang secara luas dan memiliki daya saing. UKM kini dihadapkan dengan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN). UKM kini berhadapan dengan perusahaan internasional. Perusahaan internasional tersebut juga memiliki modal yang jauh lebih besar. Hal ini tentu membuat pelaku UKM harus melakukan inovasi dalam mempercepat pertumbuhan dan perkembangan UKM miliknya. Daya saing yang kuat menjadi kunci utama UKM dalam menjaga eksistensinya. Daya saing UKM dapat diwujudkan salah satunya dengan penggunaan Teknologi Informasi untuk meningkatkan transformasi bisnis, ketepatan dan efisiensi pertukaran informasi. Selain itu penggunaan teknologi informasi juga dapat memperluas jaringan pemasaran dan memperluas market share. Peningkatan daya saing UKM ini sangat diperlukan agar UKM mampu bertahan dan bersaing dalam kancah perdagangan global. Pada kenyataannya penggunaan Teknologi Informasi pada UKM masih sangat rendah. Lembaga riset AMI Partners mengungkapkan fakta bahwa hanya 20% UKM di Indonesia yang memiliki komputer untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Usaha Kecil Menengah (UKM) sangat berperan penting bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Meningkatnya bisnis UKM menjadi daya saing bagi pengusaha kecil menengah. Salah satu yang menjadi daya saing saat ini adalah perkembangan TI (Teknologi Informasi) pada bisnis UKM. Munculnya perkembangan teknologi informasi yaitu internet menjadi daya tarik tersendiri bagi pengusaha kecil menengah. Hal ini diharapkan dapat mendorong pelaku bisnis dalam menghadapi electronic commerce (e-commerce) pada UKM. (Maryam, S, pd, M, pd, 2016)

2. Teknologi

Perkembangan teknologi sekarang ini telah banyak menunjukkan kemajuan yang luar biasa. Banyak hal dari sektor kehidupan yang telah menggunakan keberadaan dari teknologi itu sendiri. Kehadirannya telah memberikan dampak yang cukup besar terhadap kehidupan umat manusia dalam berbagai aspek dan dimensi. Demikian halnya dengan teknologi komunikasi dan aplikasi yang merupakan peralatan perangkat keras dalam struktur organisasi yang mengandung nilai sosial yang memungkinkan individu untuk mengumpulkan, memproses dan saling tukar informasi (menurut Rogers, 1986). Keadaan yang demikian, dimana sebuah teknologi mampu merubah sesuatu yang belum tentu dapat dilakukan menjadi sebuah kenyataan. Teknologi dan revolusi industri 4.0 telah berjalan dan akan terus tumbuh lebih cepat. COVID-19 telah memacu adopsi teknologi yang sangat cepat sekali. Jauh lebih cepat dari sebelumnya. Hal ini dikarenakan selama pandemi COVID-19, teknologi telah hadir menjadi solusi dan memberikan efisiensi. Ekosistem *The Next Normal* akan meningkatkan ketergantungan pada teknologi dan selaras dengan revolusi industri 4.0

Perkembangan teknologi menjadi hal yang sudah tidak asing lagi perkembangan teknologi informasi saat ini memang jauh lebih pesat dari tahun tahun sebelumnya transformasi dari teknologi masalalalu menjadi teknologi yang lebih canggih mudah dan cepat. Secara garis besar, ada empat periode atau era perkembangan sistem informasi, yang dimulai dari pertama kali diketemukannya komputer hingga saat ini. Keempat era tersebut (Cash et.al., 1992) terjadi tidak hanya karena dipicu oleh perkembangan teknologi komputer yang sedemikian pesat, namun didukung pula oleh teori-teori baru mengenai manajemen perusahaan modern. Ahli-ahli manajemen dan organisasi seperti Peter Drucker, Michael Hammer, Porter, sangat mewarnai pandangan manajemen terhadap teknologi informasi di era modern.

Dari empat era yang sudah dilalui, bisa dirasakan bagaimana alam kompetisi dan kemajuan teknologi informasi sejak dipergunakannya komputer dalam industri hingga saat ini terkait erat satu dan lainnya. Memasuki abad informasi berarti memasuki dunia dengan teknologi baru, teknologi informasi. Mempergunakan teknologi informasi seoptimum mungkin berarti harus merubah mindset. Merubah mindset merupakan hal yang teramat sulit untuk dilakukan, karena pada dasarnya "people do not like to change". Kalau pada saat ini dunia maju dan negara-negara tetangga Indonesia sudah memiliki komitmen khusus untuk mengambil bagian dalam penciptaan komponen-komponen sistem informasi.

Hasil dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di UKM Canvas adalah :

1. Sudah diberikan bantuan peralatan berupa mesin jahit moder high speed untuk pemenuhan kebutuhan pesanan pelanggan.
2. Pekerja di UKM Canvas sudah bisa mengoperasikan dalam penggunaan mesin modern dalam proses produksi dan sudah ada pembagian tugas masing-masing pekerja.
3. Sudah bisa memenuhi pesanan pelanggan dengan produksi produk semakin banyak varian.
4. Memiliki berbagai macam variasi produk tambahan setelah adanya mesin baru high speed.
5. Meningkatnya jumlah pesanan produk dalam 2 bulan terakhir.
6. Bantuan alat mesinjahit high speed pada UKM Canvas bisa menambah kuantitas dan kualitas hasil produksi mereka.
7. Dengan meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil UKM Canvas diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para anggota kelompok usaha tersebut.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Untuk meningkatkan kemampuan menggunakan mesin jahit modern pada UKM Canvas tersebut dalam rangka pemenuhan pesanan pelanggan yang overload. Selain itu juga meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi UKM Canvas dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para anggota/pekerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Nugroho, *E-Commerce* memahami perdagangan modern di dunia maya.

Bandung : Informatika 2006.BPS.2006.Statistik Usaha Kecil dan Menengah 2006. Badan Pusat Statistik Biro Humas Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *TKI Legal Prosedural: Aman, Selamat, Sejahtera*. Jakarta. Retrieved from <http://www.depkes.go.id/pdf.php?id=17040700002>

Chau, P.Y.K. dan Hu, P.J.-H. "Information technology acceptance by professionals:A model comparison approach," *Decision Sciences*, 32(4), 699-719,2001.

Cooper, R.B. and Zmud, R.W. 1990, "Information technology implementation reseach: a technological diffusion approach", *Management Science*, vol 36 No.2, pp. 123-39 Departemen Koperasi (2008)."Data UMKM di Kabupaten Banyumas"www.pdfqueen.com.

Dewi, M. K., Khotimah, S., Haryadi, H., & Puspasari, N. (2017). Financial behaviour: How migrant workers manage their money? In *4th International Conference on Rural Development & Entrepreneurship "Towards Resilient and Sustainable Community"* (p. 27). Alor Setar: Universiti Utara Malaysia Press. Retrieved from http://icoreconference.net/2017/images/downloads/Programme_Book_ICORE2017.pdf